

! Latih Dirimu untuk Selalu Berniat Baik

```
<"xml encoding="UTF-8?>
```

: Allah Swt Berfirman

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّمَن فِي آيٍ دِيكُم مِّنَ آلِ آسَدٍ رَّئِىْ إِن يَعْلَمِ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُم خَيْرًا يُؤْتِيَكُم خَيْرًا مِّمَّا أَخَذَ مِنْكُم وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Wahai Nabi (Muhammad)! Katakanlah kepada para tawanan perang yang ada di tanganmu,
 “Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang
 lebih baik dari apa yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu.” Allah Maha
 (Pengampun, Maha Penyayang. (QS.Al-Anfal:70

Ayat ini sedang berkhitob kepada Rasulullah saw tentang para tawanan perang. Dan maksud .”kata “kebaikan” dalam ayat ini menurut para ahli tafsir memiliki makna “Islam

Akan tetapi di sisi lain ayat ini juga mengingatkan bahwa yang di nilai dan di pandang oleh Allah swt adalah hati manusia. Karena hati adalah pusat kontrol yang menggerakkan bagian .lain dari manusia

Karena itu kita di ajak untuk selalu memiliki niatan yang baik dan jiwa optimis mampu untuk .melakukannya

Niat yang baik melahirkan prasangka yang baik, dan prasangka yang baik melahirkan rasa optimis dan energi untuk berbuat baik. Bukankah dalam Hadist Qudsi disebutkan bahwa Allah : swt Berfirman

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

”Aku sesuai dengan apa yang disangkakan hamba-Ku kepada-Ku“

Dalam sebuah ayat Al-Qur'an kita juga bisa mengingat kutipan dari perkataan Nabi Ya'qub as : yang diabadikan dalam Firman-Nya

قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْ رَأَى فَصَبْرٌ جَمِيلٌ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ
الْحَكِيمُ

Dia (Yakub) berkata, “Sebenarnya hanya dirimu sendiri yang memandang baik urusan (yang buruk) itu. Maka (kesabaranku) adalah kesabaran yang baik. Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku. Sungguh, Dialah Yang Maha Mengetahui, (Mahabijaksana.” (QS.Yusuf:83

Kesabaran, niat baik dan prasangka baik Nabi Ya’qub as pada akhirnya membuahkan hasil dan .semua anaknya yang hilang akhirnya kembali kepada beliau

Kita juga akan mengingat istri Fir’aun ketika melihat seorang bayi yang terombang-ambing di .sungai, ia memiliki niat dan prasangka baik untuk merawat bayi malang tersebut

وَقَالَتْ أُمُّ رَأْتٍ فِرْعَوْنَ قُرْتُ عِيْنِ لِي وَلَكَ لَا تَقْ تُلُوهُ عَسَى أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Dan istri Fir’aun berkata, “(Dia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan dia bermanfaat kepada kita atau kita ambil dia menjadi (anak,” sedang mereka tidak menyadari. (QS.Al-Qashash:9

Kata-kata “mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita” akhirnya terbukti. Bayi kecil itu menjadi penghibur hatinya dan kelak menjadi Nabi yang menuntunnya menuju surga. Hingga pada .akhirnya istri Fir’aun dijadikan oleh Allah sebagai panutan bagi wanita di dunia

وَصَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أُمُّ رَأْتٍ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ أَبْنِي لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي آلِ جَنَّةٍ وَنَجِّنِي مِنَ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الظَّالِمِينَ

Dan Allah membuat perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, istri Fir’aun, ketika dia” berkata, “Ya Tuhanku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Fir’aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang (zhalim,” (QS.At-Tahrim:11

Maka latihlah hatimu untuk selalu berniat baik dan berprasangka baik sehingga seluruh perbuatan yang keluar darimu adalah kebaikan demi kebaikan. Dan nantikan hasil yang indah .dari niat-niat baikmu dan bimbingan Allah untuk mengantarmu kepada cita-citamu

.Semoga Bermanfaat